BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah dan hasil analisa yang peneliti paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur di Desa Binaan Kelurahan Medokan Semampir Surabaya antara lain:

1. Program yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur terhadap Desa Binaan Kelurahan Medokan Semampir Surabaya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun hal ini masih belum maksimal karena kurangnya pendampingan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) terhadap masyarakat, sehingga masyarakat masih mudah terpengaruh oleh kelompok lain.
2. Minimnya pembinaan terhadap masyarakat dalam pemberdayaan yang dilakukan sehingga program yang dilakukan untuk meredam kristenisasi kurang maksimal.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Binaan Kelurahan Medokan Semampir oleh Badan Amil Zakat Propinsi Jawa Timur. Badan Amil Zakat (BAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah Propinsi Jawa Timur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah terhadap rakyatnya. Hambatan dalam pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) meliputi kurangnya tenaga pendamping untuk melaksanakan program yang ada sehingga pendampingan yang dilakukan tidak berjalan dengan maksimal. Pola pikir masyarakat Kelurahan Medokan Semampir yang beragam menjadikan sulitnya untuk memunculkan program yang dilakukan sesuai dengan yang harapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Program yang dilakukan tidak luput dari kesempurnaan hal ini mengharapkan berbagai masukan untuk mengkaji ulang demi menciptakan program-progam selanjutnya yang tertuju pada masyarakat Kelurahan Medokan Semampir khususnya dan kepada masyarakat Indonesia pada umumnya, sehinga program yang dilakukan dapat mengentas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk yang lebih baik. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Pengkawalan terhadap masyarakat tidak hanya terfokus pada Ulama saja, melihat terbatasnya para Ulama dan banyaknya masyarakat yang setiap saat perlu pendampingan keagamaan. Sesuai keadaan tersebut diharapkan pendampingan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur untuk lebih ditingkatkan karena hanya melalui pendampingan masyarakat dapat meminimalisir berbagai kemungkinan hal buruk yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi, seghinga dapat lebih memberikan penguatan moral dan agama masyarakat.

2. Di sini diperlukan juga kepekaan civitas akademika serta pemuda muslim yang turut membantu masyarakat. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak dikehendaki agama, seperti merajalelanya aliran-aliran yang tidak jelas dan penyelewengan akidah disebabkan kemiskinan sehingga ada kemungkinan agama ditukar dengan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id